

Katalog BPS : 2303004.1208

# STATISTIK TENAGA KERJA KABUPATEN ASAHAN TAHUN 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN ASAHAN**

# STATISTIK TENAGA KERJA KABUPATEN ASAHAN TAHUN 2019



# STATISTIK TENAGA KERJA KABUPATEN ASAHAN TAHUN 2019

ISBN : 978-602-456-189-5  
No. Publikasi : 12080.2025  
Katalog BPS : 2303004.1208

Ukuran Buku : 15,5 x 21,5  
Jumlah Halaman : x + 51 hal

Naskah:  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Asahan

Penyunting:  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Asahan

Gambar Kulit:  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Asahan

Diterbitkan Oleh:  
©Badan Pusat Statistik Kabupaten Asahan

Dicetak oleh:  
C.V. E'Karya

*"Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,  
dan/atau  
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan  
komersial  
tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik"*

## **TIM PENYUSUN**

**Penanggung jawab:**

Dra. Minda Flora Ginting, MM

**Penyunting:**

Mariyanto, SST

**Penulis:**

Yunita Anggreini Ritonga, S. Stat

**Pengolah data:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Asahan dan Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sumatera Utara

<https://asahankab.bps.go.id>



# KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik Kabupaten Asahan akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan Publikasi Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Asahan Tahun 2019

Publikasi rutin ini menyajikan gambaran umum mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Asahan. Data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik serta diulas secara singkat untuk membantu pengguna data memahami kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Asahan.

Kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan. Akhirnya semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data.

Kisaran, Juli 2020

**KEPALA BADAN PUST STATISTIK  
KABUPATEN ASAHAN**



**Dra. Minda Flora Ginting, MM**

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>v</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	<b>3</b>
1.1 Umum	3
1.2 Tujuan	5
1.3 Ruang Lingkup	6
1.4 Data Yang Dikumpulkan	6
1.5 Sistematika Penyajian	7
<b>BAB II     METODOLOGI</b>	<b>11</b>
2.1 Kerangka Sampel	11
2.2 Rancangan Sampel	12
2.3 Pengolahan Data	13
2.4 Konsep dan Definisi	13
<b>BAB III    ULASAN SINGKAT</b>	<b>25</b>
<b>BAB IV    LAMPIRAN</b>	<b>35</b>

## DAFTAR TABEL

No	JUDUL	HAL
1	Proyeksi Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Bulan Juni Tahun 2019	37
2	Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2019	38
3	Jumlah Penduduk Menurut Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin	39
4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	40
5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin	41
6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	42
7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin	43



<b>No</b>	<b>JUDUL</b>	<b>HAL</b>
<b>8</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin</b>	<b>44</b>
<b>9</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin</b>	<b>46</b>
<b>10</b>	<b>Jumlah Penduduk Yang Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin</b>	<b>47</b>
<b>11</b>	<b>Jumlah Penduduk Yang Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin</b>	<b>48</b>

## DAFTAR GAMBAR

No	JUDUL	HAL
1	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur	26
2	Penduduk berumur 15 tahun ke atas Menurut Kegiatan Seminggu Yang lalu dan Jenis Kelamin Tahun 2019	28
3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Tahun 2019	29
4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	30
5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama	31
6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama	32
7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin	34



# BAB 1

# *Pendahuluan*





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Umum**

Data ketenagakerjaan secara umum dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) melalui beberapa sensus dan survei diantaranya: Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Untuk data rinci ketenagakerjaan khusus dikumpulkan dalam Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Sakernas dirancang khusus untuk mengumpulkan data yang dapat menggambarkan keadaan umum ketenagakerjaan antar periode pencacahan.

Kegiatan pengumpulan data ketenagakerjaan pertama kali dilaksanakan tahun 1976. Sampai dengan saat ini, Sakernas mengalami berbagai perubahan baik dalam periode pencacahan

maupun cakupan sampel wilayah dan rumah tangga. Tahun 1986 sampai dengan 1993 Sakernas dilaksanakan secara triwulanan, tahun 1994 sampai dengan 2001 secara tahunan setiap bulan Agustus, dan 2002 sampai dengan 2004 selain secara tahunan juga dilaksanakan secara triwulanan. Tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 Sakernas dilakukan secara semesteran. Tahun 2011-2014 Sakernas dilakukan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 Sakernas kembali dilakukan secara semesteran dan dirancang untuk penyajian data sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota.

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas sejak tahun 1984 menggunakan Konsep Baku Angkatan Kerja (*Standard Labour Force Concept*) yang tertuang dalam *International Conference of Labour Statisticians (ICLS)* 13 tahun 1982.

Pada tahun 2013, *International Labour Organization (ILO)* menyelenggarakan ICLS 19 yang menghasilkan beberapa pengembangan konsep definisi variabel-variabel ketenagakerjaan, serta menyesuaikan konsep aktivitas produktif (yang dalam ICLS 19 disebut dengan Work) dengan batasan produksi yang mengacu pada *System National Account (SNA)* 2008.

Mulai tahun 2016, kuesioner Sakernas sudah mengadopsi 2 konsep baku ketenagakerjaan dari ICLS 13 dan ICLS 19 meskipun konsep ICLS 19 belum diakomodir secara utuh. Pada Sakernas 2017 dilakukan penyempurnaan terhadap penerapan konsep ICLS 19 mencakup penyempurnaan alur pertanyaan dan penambahan beberapa pertanyaan dalam kuesioner. Pada Sakernas tahun 2018 sampai sekarang, dilakukan penyempurnaan kuesioner untuk menangkap fenomena pekerja berbasis *online* dan program padat Karya yang berasal dari Dana Desa.

## **1.2 Tujuan**

Secara umum, tujuan pengumpulan data Sakernas Agustus 2019 adalah menyediakan data pokok ketenagakerjaan yang berkesinambungan. Secara khusus, untuk memperoleh informasi data jumlah penduduk yang bekerja, pengangguran, dan penduduk yang pernah berhenti / pindah bekerja serta perkembangannya dari tingkat kabupaten/kota, provinsi, maupun nasional.

## **1.3 Ruang Lingkup**



Sakernas Agustus 2019 dilaksanakan di seluruh wilayah Republik Indonesia dengan jumlah sampel sekitar 200.000 rumah tangga, tersebar pada 20.000 blok sensus di seluruh provinsi baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Dari 20.000 blok sensus tersebut diantaranya 5.000 blok sensus adalah sampel Sakernas Semesteran dan 15.000 blok sensus merupakan sampel Sakernas tahunan. Dengan maksud untuk memperoleh estimasi data hingga tingkat kabupaten/kota. Rumah tangga korps diplomatik, rumah tangga yang tinggal baik blok sensus khusus dan rumah tangga khusus yang berada di blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel. Untuk Kabupaten Asahan sampel blok sensus terpilih sebanyak 72 blok sensus yang terdiri dari 13 blok sensus sampel Sakernas Semesteran dan 59 blok sensus sampel tahunan. Dan rumah tangga terpilih sebanyak 720 rumah tangga.

#### **1.4 Data Yang Dikumpulkan**

Dari setiap rumah tangga terpilih dikumpulkan keterangan mengenai keadaan umum setiap anggota rumah tangga yang mencakup nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, dan umur. Khusus untuk anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun ke atas akan ditanyakan keterangan mengenai

status perkawinan, pendidikan, pekerjaan, pengangguran dan pengalaman kerja.

### **1.5 Sistematika Penyajian**

Publikasi ini disusun dalam 4 (empat) Bab sebagai berikut:

BAB I   Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum, tujuan, ruang lingkup, data yang dikumpulkan dan sistematika penyajian.

BAB II   Metodologi, berisi tentang kerangka sampel, rancangan sampel, pengolahan data, serta konsep dan definisi.

BAB III   Ulasan singkat.

BAB IV   Lampiran



# BAB 2

## *Metodologi*





## **BAB II**

### **METODOLOGI**

#### **2.1 Kerangka Sampel**

Kerangka sampel yang digunakan dalam Sakernas 2019 terdiri dari 3 (tiga) jenis, yaitu kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama, kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap kedua dan kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap ketiga. Blok sensus dalam kerangka sampel dipilah menjadi dua kelompok, yaitu blok sensus terpilih untuk estimasi tingkat provinsi, dan blok sensus komplemen (sebagai tambahan untuk estimasi kabupaten).

- Kerangka sampel pemilihan tahap pertama adalah daftar wilayah blok sensus (BS) SP2010 yang terpilih Sakernas Semester I yang disertai dengan informasi banyaknya rumah tangga hasil listing SP2010 (Daftar RBL1), muatan blok sensus dominan (pemukiman biasa, pemukiman mewah, pemukiman kumuh),

informasi daerah sulit/tidak sulit, dan klasifikasi desa/kelurahan (*rural/urban*).

- Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar blok sensus pada setiap wilayah terpilih.
- Kerangka sampel pemilihan tahap ketiga adalah daftar rumah tangga biasa tidak termasuk *institutional household* (panti asuhan, barak polisi/militer, penjara, dsb) dalam setiap blok sensus sampel hasil pencacahan lengkap SP2010 (SP2010.C1) yang telah dimutakhirkan pada setiap menjelang pelaksanaan survei.

## 2.2 Rancangan Sampel

Sampel Sakernas 2019 disiapkan untuk estimasi sampai tingkat kabupaten/kota. Rancangan sampel Sakernas 2019 adalah rancangan sampel bertahap dua untuk daerah perkotaan dan rancangan sampel bertahap tiga untuk daerah pedesaan. Pemilihan sampel untuk daerah perkotaan dan pedesaan dilakukan secara terpisah.

Untuk daerah perkotaan, tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *linear systematic sampling*. Kemudian tahap kedua, dari setiap blok

sensus terpilih dipilih 10 rumah tangga juga secara *linear systematic sampling*.

Untuk daerah pedesaan, tahap pertama, dari kerangka sampel kecamatan dipilih sejumlah kecamatan secara *probability proportional to size* dengan size banyaknya rumah tangga dalam kecamatan. Tahap kedua, dari setiap kecamatan terpilih dipilih sejumlah blok sensus secara *linear systematic sampling*. Dan tahap ketiga, dari setiap blok sensus terpilih dipilih 10 rumah tangga juga secara *linear systematic sampling*.

### **2.3 Pengolahan Data**

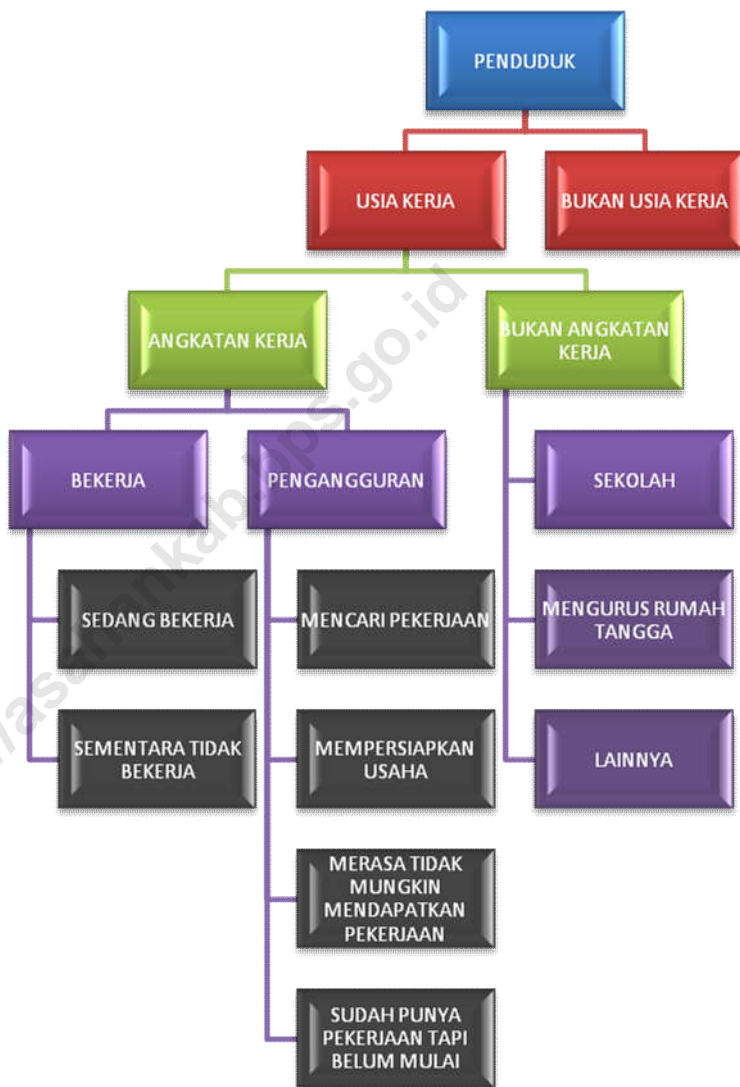
Pengolahan yang mencakup perekaman data (*entry data*), pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan pembuatan tabulasi dilakukan dengan menggunakan komputer. Semua tahap pengolahan dilakukan di BPS kabupaten/kota.

### **2.4 Konsep dan Definisi**

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas 2019 adalah Konsep Dasar Angkatan Kerja (*Standard Labor Force Concept*), seperti pada diagram di bawah:



## DIAGRAM KETENAGAKERJAAN



Penduduk dikelompokkan menjadi penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Penduduk usia kerja dibedakan atas dua kelompok, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Pengukurannya didasarkan pada periode rujukan (*time reference*), yaitu kegiatan yang dilakukan selama seminggu yang lalu sehari sebelum pencacahan.

Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja dan pengangguran. Sedangkan bukan angkatan kerja terdiri dari yang pada periode rujukan tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga atau kegiatan lainnya seperti melakukan olah raga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial (misalnya berorganisasi dan kerja bakti).

Yang dimaksud dengan **bekerja** adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan tujuan memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan/keuntungan paling sedikit satu jam secara terus menerus dan tidak terputus selama seminggu yang lalu. Kegiatan bekerja ini mencakup, baik yang sedang bekerja maupun yang punya pekerjaan tetapi seminggu yang lalu sementara tidak aktif bekerja, misal karena cuti, sakit, menunggu panen, mogok kerja, tugas belajar dan sejenisnya.

**Pengangguran** meliputi penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja. Yang dimaksud **mencari pekerjaan** adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode rujukan. **Mempersiapkan usaha baru** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang 'baru', yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tak dibayar. Mempersiapkan suatu usaha yang dimaksud adalah apabila ada **tindakan nyata** seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat izin usaha dan sebagainya, **telah/sedang dilakukan**.

**Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa)** adalah mereka yang berkali-kali mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil mendapatkan pekerjaan sehingga ia merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan. Atau mereka yang merasa karena situasi/kondisi/iklim/musim tidak mungkin mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

**Sudah diterima bekerja, tetapi belum mulai bekerja** adalah mereka yang sudah diterima bekerja tetapi pada saat pencacahan belum mulai bekerja.

### **Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga**

**Rumah Tangga (Ruta)** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Rumah Tangga umumnya terdiri dari bapak, ibu, anak, orang tua / mertua, Famili, Pembantu dan lainnya. Rumah tangga dalam hal ini dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

#### **a) Rumah Tangga Biasa**

Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah jika penggunaan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama menjadi satu. Selain rumah tangga biasa yang terdiri dari bapak, ibu, dan anak, yang juga dianggap sebagai rumah tangga biasa antara lain:

- Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makanannya secara sendiri.
- Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur asal kedua bangunan tersebut masih dalam satu segmen.
- Suatu rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondokannya kurang dari 10 orang.
- Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, istri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya.
- Masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri.

#### **b) Rumah Tangga Khusus**

Rumah tangga khusus yaitu orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, rumah tahanan, sekelompok orang yang mondok dengan makan

(indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih, tidak dicakup dalam survei ini.

**Anggota Rumah Tangga (ART)** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga (kepala rumah tangga, suami/Istri, anak, menantu, cucu, orang tua / mertua, Famili lain, Pembantu rumah tangga, atau ART lainnya).

### **Partisipasi Sekolah**

**Sekolah** adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal dan non formal baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah, atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang libur atau cuti.

**Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat Taman Kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke Sekolah Dasar.

**Masih bersekolah di jenjang pendidikan formal** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, yang berada di bawah pengawasan

Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Agama, Instansi Negara lain maupun Instansi Swasta.

**Masih bersekolah di jenjang pendidikan non formal** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan non formal (Paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Agama, Instansi Negara lain, maupun Instansi Swasta.

**Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak lagi aktif.

#### **Kegiatan seminggu yang lalu**

Kegiatan seminggu yang lalu mencakup kegiatan **bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya** selain kegiatan pribadi.

**Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan mengurus tangga atau membantu mengurus tangga tanpa mendapat upah/gaji.

**Kegiatan Lainnya selain kegiatan pribadi** adalah kegiatan selain bekerja, sekolah dan mengurus rumah tangga. Kegiatan lainnya yang dicakup disini adalah kegiatan yang bersifat aktif seperti olahraga, kursus, piknik, kegiatan sosial (misalnya

berorganisasi dan kerja bakti), dan kegiatan ibadah keagamaan (misalnya majelis ta'lim/pengajian). Tidak termasuk kegiatan pribadi seperti tidur, santai, bermain, dan tidak melakukan kegiatan apapun.

<https://asahankab.bps.go.id>





# BAB 3

## Ulasan Singkat



Jumlah Angkatan Kerja di Kabupaten Asahan sebanyak 327.216 orang yang terdiri dari:

- Penduduk bekerja = 304.775 orang
- Pengangguran = 22.441 orang



## **BAB III**

### **ULASAN SINGKAT**

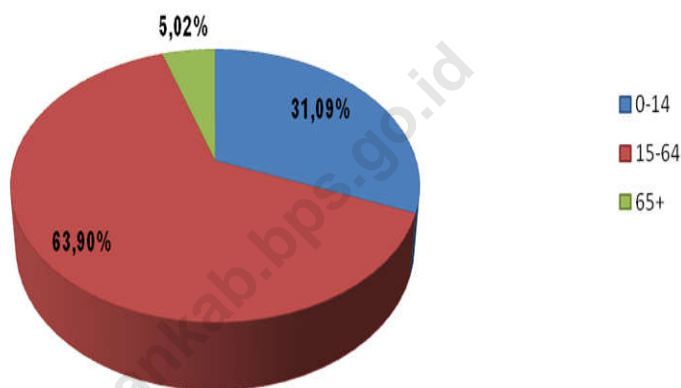
Jumlah penduduk di Kabupaten Asahan tahun 2019 sebesar 729.795 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebesar 366.603 jiwa (50,23 persen) dan penduduk perempuan sebesar 363.192 jiwa (49,77 persen).

Komposisi penduduk dibagi dalam tiga kelompok umur, yaitu:

- Kelompok umur 0 – 14 tahun sebanyak 226.876 jiwa.
- Kelompok umur 15 – 64 tahun sebanyak 466.309 jiwa.
- Kelompok umur 65 tahun ke atas sebanyak 36.610 jiwa.

Dilihat dari struktur umur Kabupaten Asahan dikategorikan memiliki bonus demografi karena persentase kelompok usia produktif yang sangat besar (63,90% dari total penduduk).

**Gambar 1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur**



Pada diagram ketenagakerjaan, penduduk usia kerja dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

### **1. Angkatan Kerja**

Berdasarkan pada Tabel 3, penduduk yang termasuk Angkatan Kerja di Kabupaten Asahan sebanyak 327.216 jiwa dengan penduduk laki-laki sebesar 214.525 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 112.691 jiwa. Kelompok Angkatan Kerja ini dibedakan lagi menjadi dua kategori, yaitu:

### **a. Bekerja**

Jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 304.775 jiwa (sebesar 93,14 persen dari angkatan kerja) dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebesar 200.899 jiwa dan 103.876 jiwa.

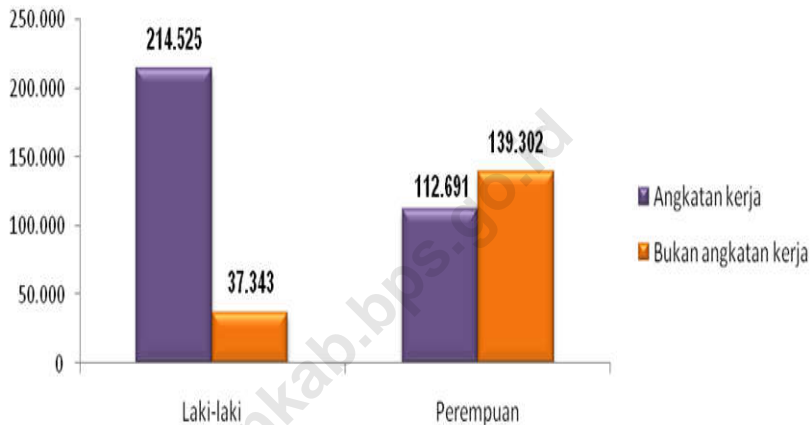
### **b. Pengangguran**

Jumlah penduduk yang termasuk kategori pengangguran sebanyak 22.441 jiwa (sebesar 6,86 persen dari angkatan kerja) dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebesar 13.626 jiwa dan 8.815 jiwa. Termasuk dalam kategori ini adalah penduduk yang pernah bekerja (7.629 jiwa) dan tidak pernah bekerja (14.812 jiwa).

## **2. Bukan Angkatan Kerja**

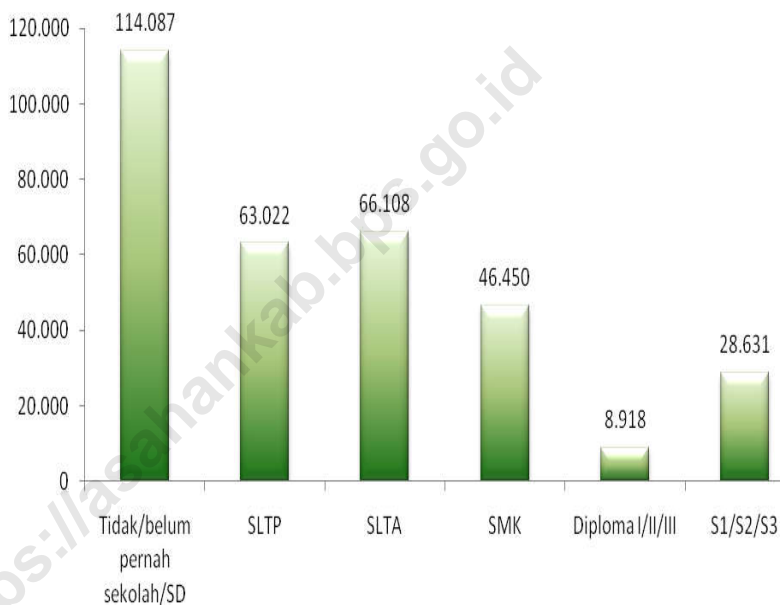
Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja sebanyak 176.645 jiwa (sebesar 35,06 persen dari usia kerja) dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebesar 37.343 jiwa dan 139.302 jiwa. Termasuk dalam kategori ini adalah penduduk yang sedang bersekolah, mengurus rumah tangga dan melakukan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.

**Gambar 2. Penduduk berumur 15 tahun ke atas Menurut kegiatan seminggu yang lalu dan Jenis Kelamin Tahun 2019**



Dari penduduk angkatan kerja yang berjumlah sebesar 327.216 jiwa, sebanyak 114.087 jiwa penduduk yang hanya menamatkan pendidikan tertingginya sampai tingkat SD/ sederajat, sebanyak 63.022 jiwa penduduk yang menamatkan pendidikannya sampai tingkat SLTP. Sedangkan yang menamatkan pendidikannya sampai dengan tingkat SLTA dan SMK masing-masing sebanyak 66.108 dan 46.450 jiwa penduduk dan yang tamat diploma keatas sebesar 37.549 jiwa.

**Gambar 3. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Tahun 2019**

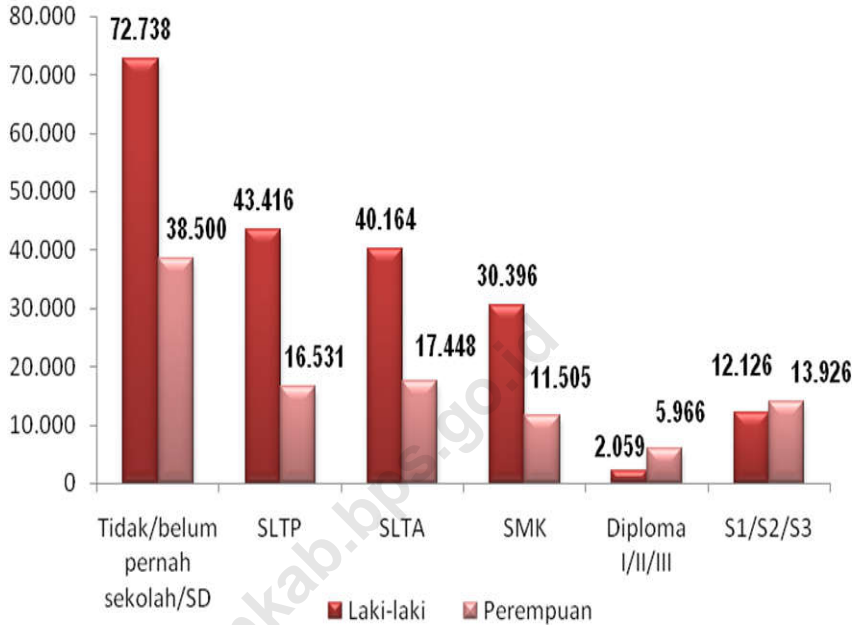


Penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebanyak 304.775 jiwa, dengan penduduk laki-laki sebanyak 200.899 jiwa dan perempuan sebanyak 103.876 jiwa.

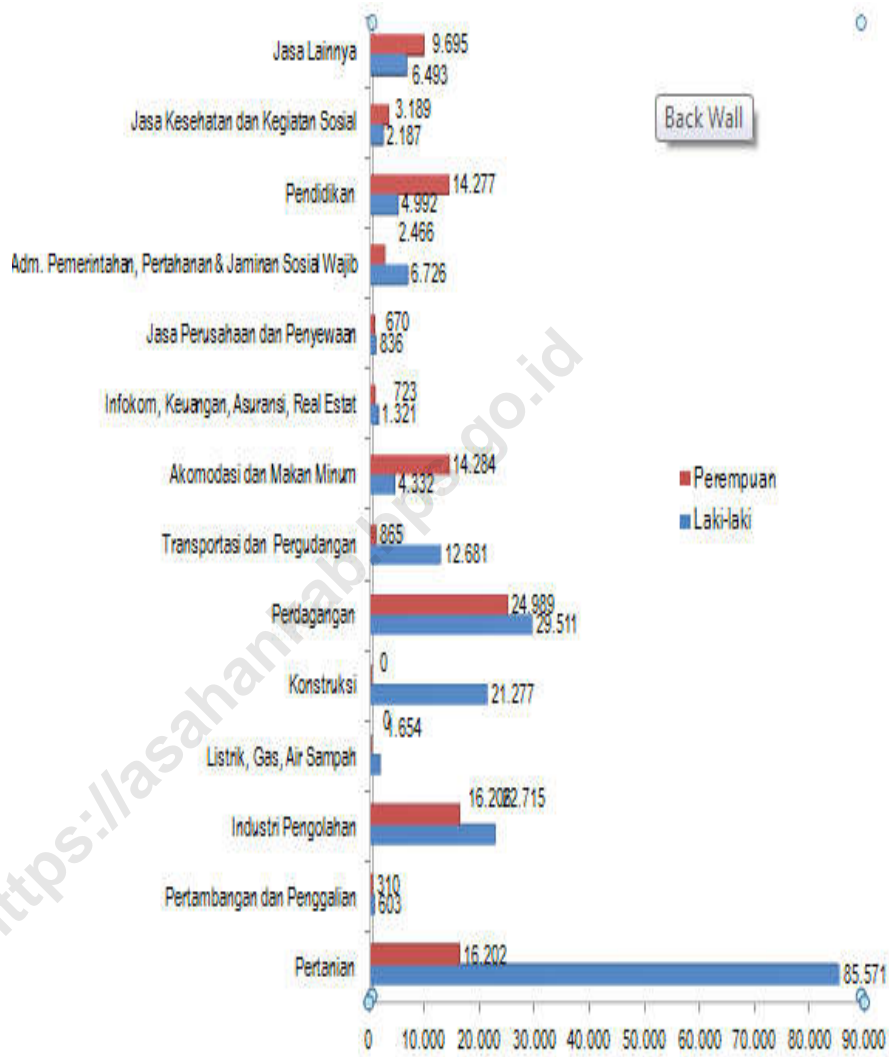


Berdasarkan Tabel 7, jumlah penduduk menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, hampir separuh penduduk yang berumur 15 tahun ke atas bekerja tidak/belum pernah sekolah dan tidak / belum tamat SD serta tamat SD yaitu sebanyak 111.238 jiwa, sebanyak 59.947 jiwa yang bekerja menamatkan pendidikan SLTP, 57.612 jiwa yang menamatkan pendidikan SLTA, 41.901 jiwa menamatkan pendidikan SMK, dan hanya sebanyak 34.077 jiwa yang menamatkan pendidikan Diploma I/II/III/IV/S1/S2/S3. Rendahnya tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh angkatan kerja menggambarkan output dan lapangan kerja yang dilakoni oleh tenaga kerja dimaksud.

**Gambar 4. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan**



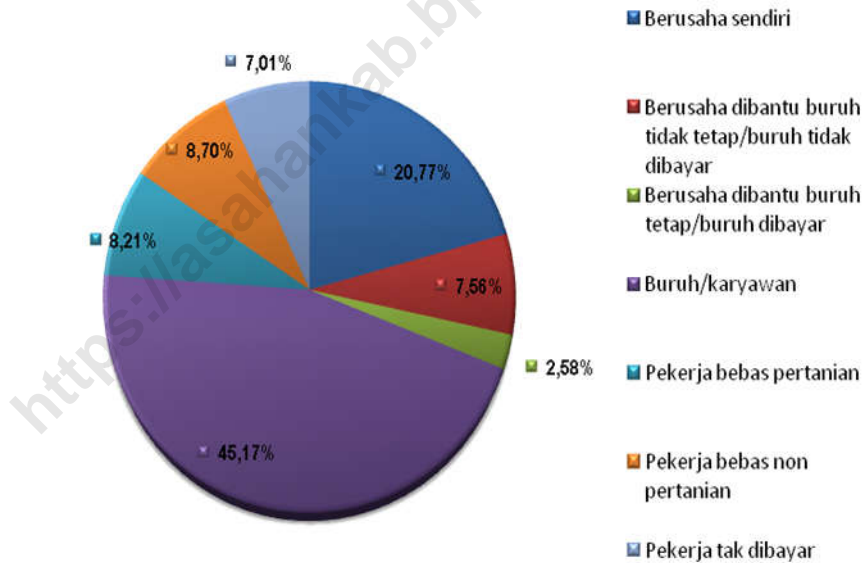
**Gambar 5. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama**



Berdasarkan Tabel 8, jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas sebagian besar bekerja di sektor pertanian (101.773

jiwa), di sektor perdagangan (54.500 jiwa), di sektor industri pengolahan (38.921 jiwa), di sektor konstruksi (21.277 jiwa), di sektor pendidikan (19.269 jiwa), penyediaan akomodasi dan makan minum (18.616 jiwa), sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib (9.192 jiwa) dan jasa lainnya (16.188 jiwa)

**Gambar 6. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama**

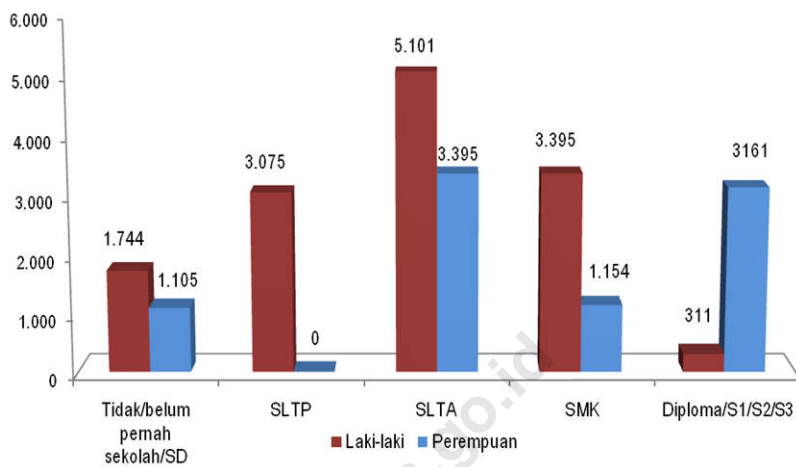


Berdasarkan Tabel 9, penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja kebanyakan berstatus sebagai buruh/karyawan, yakni

sebanyak 137.666 jiwa. Hal ini berkaitan dengan banyaknya perusahaan/industri terutama sektor pertanian yang beroperasi di wilayah ini. Kemudian yang berusaha sendiri sebanyak 63.313 jiwa, pekerja bebas non pertanian sebanyak 26.519 jiwa, pekerja bebas pertanian sebanyak 25.017 jiwa, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar sebanyak 23.044 jiwa, pekerja tak dibayar sebanyak 21.360 jiwa, dan sebanyak 7.856 jiwa yang berstatus berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar.

Berdasarkan Tabel 10, di samping penduduk yang bekerja ada juga penduduk 15 tahun ke atas yang termasuk pengangguran terbuka yaitu 22.441 jiwa, dengan penduduk laki-laki sebanyak 13.626 jiwa dan perempuan sebanyak 8.815 jiwa. Kebanyakan dari pengangguran terbuka ini menamatkan pendidikan SLTA yaitu sebanyak 8.496 jiwa, menamatkan pendidikan SMK sebanyak 4.549 jiwa dan menamatkan pendidikan SLTP sebanyak 3.075 jiwa.

**Gambar 7. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin**





# BAB 4

## *Lampiran*

BAB IV

LAMPIRAN







**Tabel 1. Proyeksi Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Bulan Juni Tahun 2019**

Kecamatan	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
B. P. Mandoge	18.393	17.477	35.870
Bandar Pulau	11.435	10.907	22.342
Aek Songsongan	9.052	8.924	17.976
Rahuning	9.640	9.456	19.096
Pulau Rakyat	17.299	17.171	34.470
Aek Kuasan	12.556	12.337	24.893
Aek Ledong	10.872	10.607	21.479
Sei Kepadang	9.287	9.377	18.664
Sei Kepadang Barat	7.049	6.922	13.971
Sei Kepadang Timur	4.820	4.553	9.373
Tanjung Balai	19.325	18.783	38.108
Simpang Empat	21.737	21.312	43.049
Teluk Dalam	9.498	9.333	18.831
Air Batu	21.488	21.239	42.727
Sei Dadap	17.040	16.610	33.650
Buntu Pane	12.279	12.338	24.617
Tinggi Raja	9.892	9.868	19.760
Setia Janji	6.241	6.248	12.489
Meranti	10.491	10.668	21.159
Pulo Bandring	15.226	15.029	30.255
Rawang Panca Arga	9.694	9.440	19.134
Air Joman	25.210	24.820	50.030
Silo Laut	11.009	10.975	21.984
Kisaran Barat	29.847	30.643	60.490
Kisaran Timur	37.223	38.155	75.378
<b>Jumlah</b>	<b>366.603</b>	<b>363.192</b>	<b>729.795</b>

**Tabel 2. Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Bulan Juni Tahun 2019**

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	37.815	36.537	74.352
5 – 9	39.220	38.382	77.602
10 – 14	38.174	36.748	74.922
15 – 19	34.851	32.692	67.543
20 – 24	31.142	28.968	60.110
25 – 29	28.319	27.111	55.430
30 – 34	25.983	25.888	51.871
35 – 39	24.349	24.831	49.180
40 – 44	22.873	23.456	46.329
45 – 49	21.015	22.029	43.044
50 – 54	19.488	19.438	38.926
55 – 59	15.766	15.812	31.578
60 – 64	10.743	11.555	22.298
65+	16.865	19.745	36.610
<b>Jumlah</b>	<b>366.603</b>	<b>363.192</b>	<b>729.795</b>

**Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin**

Komposisi Penduduk	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja	214.525	112.691	327.216
a. Bekerja	200.899	103.876	304.775
b. Pengangguran	13.626	8.815	22.441
II. Bukan Angkatan Kerja	37.343	139.302	176.645
<b>Jumlah</b>	<b>251.868</b>	<b>251.993</b>	<b>503.861</b>
<b>TPAK</b>	<b>85,17</b>	<b>44,72</b>	<b>64,94</b>
<b>TPT</b>	<b>6,35</b>	<b>7,82</b>	<b>6,86</b>

*Sumber: Sakernas 2019*

**Tabel 4. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin**

Kelompok Umur	Jumlah Angkatan Kerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	16.140	9.075	25.215
20 – 24	28.649	14.643	43.292
25 – 29	26.910	12.407	39.317
30 – 34	25.673	10.937	36.610
35 – 39	24.150	12.715	36.865
40 – 44	22.660	13.711	36.371
45 – 49	21.056	12.217	33.273
50 – 54	17.547	10.354	27.901
55 – 59	13.828	7.606	21.434
60 +	17.912	9.026	26.938
<b>Jumlah</b>	<b>214.525</b>	<b>112.691</b>	<b>327.216</b>

**Sumber: Sakernas 2019**

**Tabel 5. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin**

Pendidikan Tertinggi	Jumlah Angkatan Kerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak / belum pernah sekolah / Tidak / belum tamat SD / SD/ sederajat	74.482	39.605	114.087
SLTP / Sederajat	46.491	16.531	63.022
SLTA	45.265	20.843	66.108
SMK	33.791	12.659	46.450
Diploma I / II / III	2.059	6.859	8.918
Diploma IV/ Universitas	12.437	16.194	28.631
<b>Jumlah</b>	<b>214.525</b>	<b>112.691</b>	<b>327.216</b>

**Sumber: Sakernas 2019**

**Tabel 6. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin**

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Yang Bekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	10.901	7.238	18.139
20 – 24	24.095	9.893	33.988
25 – 29	24.665	11.499	36.164
30 – 34	24.868	10.937	35.805
35 – 39	23.908	12.286	36.194
40 – 44	22.473	13.049	35.522
45 – 49	20.702	12.217	32.919
50 – 54	17.547	10.354	27.901
55 – 59	13.828	7.606	21.434
60 +	17.912	8.797	26.709
<b>Jumlah</b>	<b>200.899</b>	<b>103.876</b>	<b>304.775</b>

**Sumber: Sakernas 2019**

**Tabel 7. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin**

Pendidikan Tertinggi	Jumlah Penduduk Yang Bekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak / belum pernah sekolah / Tidak / belum tamat SD / SD / sederajat	72.738	38.500	111.238
SLTP / Sederajat	43.416	16.531	59.947
SLTA	40.164	17.448	57.612
SMK	30.396	11.505	41.901
Diploma I / II / III	2.059	5.966	8.025
Diploma IV / Universitas	12.126	13.926	26.052
<b>Jumlah</b>	<b>200.899</b>	<b>103.876</b>	<b>304.775</b>

**Sumber: Sakernas 2019**



**Tabel 8. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin**

Lapangan Pekerjaan Utama	Jumlah Penduduk Yang Bekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	85.571	16.202	101.773
Pertambangan dan Penggalian	603	310	913
Industri Pengolahan	22.715	16.206	38.921
Lisrik , Gas, Air Minum dan Pengelolaan Sampah	1.654	-	1.654
Konstruksi	21.277	-	21.277
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	29.511	24.989	54.500
Transportasi dan Pergudangan	12.681	865	13.546
Penyediaan Akomodasi dan Makan MInum	4.332	14.284	18.616
Informasi dan Komunikasi, Keuangan dan Asuransi, Real Estat	1.321	723	2.044
Jasa Perusahaan dan Penyewaan	836	670	1.506

**Sumber: Sakernas 2019**

**Tabel 8. Lanjutan**

Lapangan Pekerjaan Utama	Jumlah Penduduk Yang Bekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6.726	2.466	9.192
Pendidikan	4.992	14.277	19.269
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.187	3.189	5.376
Jasa Lainnya	6.493	9.695	16.188
<b>Jumlah</b>	<b>200.899</b>	<b>103.876</b>	<b>304.775</b>

Sumber: Sakernas 2019

**Tabel 9. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin**

Status Pekerjaan Utama	Jumlah Penduduk Yang Bekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	36.281	27.032	63.313
Berusaha dibantu buruh tidak tetap / buruh tidak dibayar	13.336	9.708	23.044
Berusaha dibantu buruh tetap / buruh dibayar	7.167	689	7.856
Buruh / karyawan	94.987	42.679	137.666
Pekerja bebas pertanian	21.620	3.397	25.017
Pekerja bebas non pertanian	20.775	5.744	26.519
Pekerja tak dibayar	6.733	14.627	21.360
<b>Jumlah</b>	<b>200.899</b>	<b>103.876</b>	<b>304.775</b>

**Sumber: Sakernas 2019**

**Tabel 10. Jumlah Penduduk Yang Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin**

Pendidikan Tertinggi	Jumlah Pengangguran Terbuka		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak / belum pernah sekolah / Tidak / belum tamat SD / SD / sederajat	1.744	1.105	2.849
SLTP / Sederajat	3.075	-	3.075
SLTA	5.101	3.395	8.496
SMK	3.395	1.154	4.549
Diploma I / II / III	-	893	893
Diploma IV / Universitas	311	2.268	2.579
<b>Jumlah</b>	<b>13.626</b>	<b>8.815</b>	<b>22.441</b>

**Sumber: Sakernas 2019**

**Tabel 11. Perbandingan Penduduk Yang Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan utamanya di Provinsi Sumatera Utara**

Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja			Bukan Angkatan Kerja	TPT	TPAK
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nias	33.891	520	34.411	5.424	1,51	86.38
Mandailing Natal	106.432	6.314	112.746	28.650	5,60	79.74
Tapanuli Selatan	74.903	4.304	79.207	12.534	4,43	86.34
Tapanuli Tengah	86.535	8.652	95.187	24.019	9,09	79.85
Tapanuli Utara	79.890	1.431	81.321	13.727	1,76	85.56
Toba Samosir	51.044	616	51.660	8.393	1,19	86.02
Labuhan Batu	131.684	6.354	138.038	29.984	4,60	82.15
<b>Asahan</b>	<b>200.899</b>	<b>13.626</b>	<b>214.525</b>	<b>37.343</b>	<b>6,35</b>	<b>85.17</b>
Simalungun	245.738	10.515	256.253	44.734	4,10	85.14
Dairi	79.115	1.695	80.810	9.774	2,10	89.21
Karo	124.341	984	125.325	16.981	0,79	88.07
Deli Serdang	638.528	33.068	671.596	103.185	4,92	86.68
Langkat	306.242	14.314	320.556	47.170	4,47	87.17
Nias Selatan	73.958	2.260	76.218	21.113	2,97	78.31
Humbang Hasundutan	51.429	161	51.590	5.772	0,31	88.40
Pakpak Bharat	14.284	29	14.313	1.017	0,20	93.37
Samosir	32.646	390	33.036	6.757	1,18	83.02
Serdang Bedagai	183.375	6.824	190.199	24.830	3,59	88.45
Batu Bara	110.837	7.193	118.030	24.156	6,09	83.01

**Sumber: Sakernas 2019**

**Tabel 11. Lanjutan**

Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja			Bukan Angkatan Kerja	TPT	TPAK
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Lawas Utara	71.637	2.764	74.401	10.672	3,72	87.46
Padang Lawas	72.796	2.868	75.664	12.148	3,79	86.17
Labuhan Batu Selatan	92.729	3.414	96.143	17.011	3,55	84.97
Labuhan Batu Utara	97.533	5.265	102.798	19.632	5,12	83.96
Nias Utara	31.317	887	32.204	8.515	2,75	79.09
Nias Barat	20.016	499	20.515	4.162	2,43	83.13
Sibolga	22.698	1.678	24.376	5.665	6,88	81.14
Tanjung Balai	46.058	3.182	49.240	9.838	6,46	83.35
Pematang Siantar	62.781	8.778	71.559	18.117	12,2 7	79.80
Tebing Tinggi	43.896	3.963	47.859	10.359	8,28	82.21
Medan	595.732	58.114	653.846	176.694	8,89	78.73
Binjai	77.920	5.324	83.244	16.873	6,40	83.15
Padangsidempuan	56.356	3.231	59.587	14.126	5,42	80.84
Gunungsitoli	32.742	2.565	35.307	9.952	7,26	78.01
<b>Sumatera Utara</b>	<b>3.949.982</b>	<b>221.782</b>	<b>4.171.764</b>	<b>800.328</b>	<b>5,32</b>	<b>83.90</b>

**Sumber: Sakernas 2019**

# DATA MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN ASAHAN**

Jalan Tusam No. 2 Kisaran 21216

Telepon 0623-41731 Fax. 0623-347432

Home Page : <http://asahankab.bps.go.id>

ISBN 978-602-456-189-5



9 786024 561895